

PENGARUH *NET INTEREST MARGIN* (NIM), *NON PERFORMING LOAN* (NPL), DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021

Bahrul¹, Nur Vita Opu², Totok Ismawanto³

¹ Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

² Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Mbahrul271@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loans (NPL), and Third Party Funds (TPF) on Total Credit Distribution at Conventional Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. The sample of this research is conventional commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2021 with a purposive sampling method and the number of bank samples is 27 banks. Techniques Data analysis was carried out by classical assumption test, multiple linear regression, and hypothesis testing with the help of IBM SPSS software version 25. Based on the results of the significant simultaneous effect test using the F-test with sig value. 0.000. While the results of the partial effect test with the t-test show that the first result shows that NIM has no effect on lending, the second result shows that NPL has no effect on lending, and the third result shows that TPF has a positive effect on credit distribution.

Keywords: NIM, NPL, DPK, Total Credit Distributions

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Loan* (NPL), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Total Penyaluran Kredit pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021. Sampel penelitian ini adalah bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 dengan metode *purposive sampling* dan jumlah sampel bank sebanyak 27 bank. Teknik Analisa data yang dilakukan dengan uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan bantuan *software* IBM SPSS versi 25. Berdasarkan hasil uji signifikan pengaruh simultan menggunakan uji-F dengan nilai sig. 0,000. Sedangkan hasil uji pengaruh parsial dengan uji-t di ketahui hasil pertama bahwa NIM tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit, hasil kedua diketahui bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit, dan hasil ketiga diketahui bahwa DPK berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit.

Kata Kunci: NIM, NPL, DPK, dan Total Penyaluran Kredit

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 mengenai perbankan menjelaskan, bahwa bank adalah suatu lembaga atau badan usaha yang melakukan penghimpunan dana kepada warga berupa simpanan serta mengalirkan kembali dana tersebut kepada masyarakat berupa kredit dan lainnya untuk menaikkan taraf hidup warga banyak. Bank ialah lembaga keuangan yang berperan untuk melakukan penghimpunan dana kepada warga banyak serta menyalurkan kembali dana yang telah diperoleh ke masyarakat serta melakukan pembagian terhadap jasa bank lainnya. Bank melakukan penghimpunan dana dari warga sekitar berbentuk simpanan, setelah dana terhimpun maka dana tersebut akan disalurkan kembali kepada warga dalam bentuk kredit baik kepada industri berupa entitas maupun perorangan (Kasmir, 2019:362).

Kredit industri perbankan yang ada di Indonesia meningkat sebesar 3,2% secara tahunan (*year on year*) pada Oktober 2021. Secara bersamaan, likuiditas perbankan tetap renggang berkat kebijakan akomodatif Bank Indonesia. Menurut berita yang ditulis Dany Saputra dalam website *bisnis.com* *Chief Economist* Bank Mandiri mengatakan, “laju perbankan pada periode tersebut memicu peningkatan pertumbuhan selama Januari hingga Oktober 2021 sebesar 4,2% (yoy), mengalami peningkatan pada tahun 2020 yaitu -2,4% (yoy)”. Untuk rinciannya, pihak Bank Mandiri menyebutkan data yang ada pada statistik perbankan Indonesia pada September 2021 menunjukkan seluruh tipe kredit meningkat dibandingkan tahun kemarin. Kredit modal kerja tumbuh sebesar 2,8% (yoy) dan kredit konsumsi sebesar 3% (yoy). Selain itu kredit investasi tumbuh 0,4% (yoy) pertumbuhan positif pertama kali dalam 10 bulan lamanya. Selain itu kredit Industri meningkat 1,9% dengan kredit *wholesale* dan ritel tumbuh 2,6%. Untuk kredit *non-industri*, kredit kepemilikan rumah tumbuh sebesar 9,3% akan tetapi kredit kepemilikan kendaraan mengalami penurunan sebesar 16,5%. (*bisnis.com*, Desember:2021).

Berdasarkan dari latar belakang diatas, *research gap*, fenomena yang terjadi, serta perbedaan penelitian yang terjadi peneliti terdahulu penulis memutuskan untuk meneliti dan menguji kembali agar mendapatkan kebenaran tentang pengaruh rasio keuangan terhadap penyaluran kredit, dengan demikian penulis mengambil penelitian dengan judul **“Pengaruh Net Interest Margin (NIM), NonPerforming Loan (NPL), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap jumlah penyaluran kredit terhadap bank umum konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan judul penelitian diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah NIM, NPL, dan DPK berpengaruh secara simultan terhadap jumlah penyaluran kredit pada bank umum konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Apakah NIM berpengaruh secara parsial terhadap penyaluran kredit pada bank umum konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021.
3. Apakah NPL berpengaruh secara parsial terhadap penyaluran kredit pada bank umum konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021.
4. Apakah DPK berpengaruh secara parsial terhadap penyaluran kredit pada bank umum konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada diatas maka hal yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah NIM, NPL, dan DPK berpengaruh secara simultan terhadap jumlah penyaluran kredit pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.
2. Untuk menganalisis NIM berpengaruh secara parsial terhadap jumlah penyaluran kredit pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.
3. Untuk menganalisis NPL berpengaruh secara parsial terhadap jumlah penyaluran kredit pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.
4. Untuk menganalisis DPK berpengaruh secara parsial terhadap jumlah penyaluran kredit pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

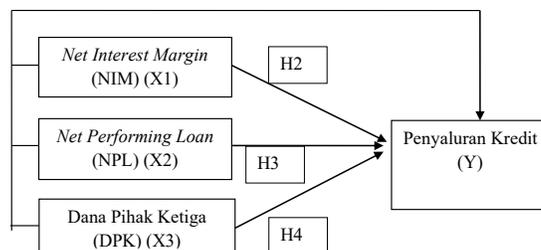
1.4. Penelitian Terdahulu

NIM memiliki pengaruh positif terhadap penyaluran kredit. Seperti yang dijelaskan diatas bahwa NIM merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat rentabilitas atau tingkat efektivitas bank antara pendapatan bunga bersih dibandingkan dengan rata-rata aktiva produktif. Namun menurut pendapat (Ranitasari, 2017) dan Maulani (2020) bahwa NIM berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit seta menurut pendapat dari Santosa (2020) NIM tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

Selanjutnya terdapat rasio *Non Performing Loan* (NPL) yaitu kondisi saat nasabah gagal membayar lunas atau sebagian pinjaman yang telah diberikan dalam jangka waktu tertentu. Terdapat perbedaan hasil penelitian pada NPL yaitu menurut Handayani (2018) berpendapat bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit. Namun menurut pendapat Santosa (2020), Prasasti dkk (2017) dan Santika (2019) NPL tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

Berikutnya adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) yaitu dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro maupun deposito. Menurut pendapat Amelia dan Murtiasih (2017), Handayani (2018), dan Fitri (2017) DPK berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit. Namun menurut pendapat Wau, (2019) DPK berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit.

1.5. Kerangka Pemikiran



1.6. Hipotesis Penelitian

H₁: NIM, NPL, dan DPK berpengaruh secara simultan terhadap penyaluran kredit.

H₂: *Net Interest Margin* berpengaruh secara positif terhadap penyaluran kredit.

H₃: *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit.

H₄: Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh secara positif terhadap penyaluran kredit.

2. Metodologi

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti pada awal bulan April hingga Juli. Penelitian ini dilaksanakan di Jl. Soekarno Hatta GG Nusa Km.3 Rt.19 No.103.

2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan historis rasio-rasio keuangan masing-masing Bank. Serta laporan keuangan yang laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) bank umum konvensional selama periode penelitian 2019-2021. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *Purposive Sampling*. Dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi

2.3. Metode Analisis Data

Teknik Analisa data dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 25 untuk melakukan pengujian: Uji Asumsi Klasik meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji autokorelasi. Uji analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis yang meliputi: uji koefisien determinasi (R^2), uji simultan (Uji-F) dan uji parsial (Uji-t) dengan bantuan IBM SPSS versi 25.

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NIM	81	1.00	9.00	4.3827	1.75761
NPL	81	.00	22.00	4.0617	3.33671
DPK	81	1420.00	2085.00	1770.8148	182.31114
KREDIT	81	1406.00	2075.00	1749.4074	195.90774
Valid N (listwise)	81				

Sumber: Output Olah data SPSS 25, 2022

Pada variabel *Net Interest Margin* (X1) di dalam tabel statistik deskriptif tersebut menunjukkan nilai terendah yaitu 1,00 nilai tertinggi yaitu 9,00 serta nilai rata-rata sebesar 4,3827 dengan tingkat penyebaran data 1,75761. Pada variabel *Non Performing Loan* (X2) dalam tabel deskriptif tersebut memiliki nilai terendah 0,00 nilai tertinggi 22,00 dan nilai rata-rata 4,0617 serta tingkat penyebaran data 3,33671. Pada variabel Dana Pihak Ketiga (X3) dalam tabel deskriptif tersebut memiliki nilai terendah 1420 nilai tertinggi 2085 dan nilai rata-rata sebesar 1770,8148 dan tingkat sebaran data sebesar 182,3114. Pada variabel Penyaluran Kredit (Y) dalam tabel deskriptif tersebut memiliki nilai terendah 1406 nilai tertinggi 2075 dan nilai rata-rata sebesar 1749,4074 dan tingkat sebaran data sebesar 195,90774.

Tabel 3 Uji Normalitas		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	32.70067827
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: *Output* olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan 27 Bank yang dilakukan penelitian pada periode 2019-2021 mendapatkan jumlah 81 sampel penelitian untuk selanjutnya dilakukan pengujian awal menggunakan program pengolah data yaitu *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 25. Setelah dilakukan pengujian normalitas pada spss diketahui pada tabel 4.18 hasil pengujian uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari ketentuan uji normalitas yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-158.240	39.924		-3.964	.000		
	NIM	-1.072	2.557	-.010	-.419	.676	.688	1.454
	NPL	2.247	1.310	.038	1.715	.090	.727	1.376
	DPK	1.075	.022	1.000	48.322	.000	.845	1.184

a. Dependent Variable: KREDIT

Sumber: *Output* olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa uji asumsi klasik pada uji multikolinearitas nilai VIF pada ketiga variabel bebas kurang dari 10 dan nilai *tolerancediats* 0,1. Untuk nilai VIF pada NIM adalah 1,454, NPL adalah 1,376 dan DPK 1,184. Sedangkan untuk nilai *Tolerance* pada NIM adalah 0,688, NPL adalah 0,727 dan DPK adalah 0,845. Maka

berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas menandakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.556	2.915		3.621	.001
NIM	-.321	.187	-.227	-1.717	.090
NPL	-.095	.096	-.128	-.993	.324
DPK	-.002	.002	-.145	-1.217	.227

a. Dependent Variable: LN_RES

Sumber: Output olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel independen *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 0,90, *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 0,324, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 0,227. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada variabel independen (NIM, NPL, DPK) karena masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi diatas 0,05 atau nilai $p\ value \geq 0$ artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.985 ^a	.970	.969	29.63498	1.847

a. Predictors: (Constant), LAG_DPK, LAG_Npl, LAG_NIM
b. Dependent Variable: LAG_KREDIT

Sumber: Output olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 6 uji autokorelasi diatas menggunakan *Durbin Wattson* memperoleh nilai sebesar 1,847 dengan jumlah data (n)= 81 dan jumlah variabel independen melalui *Durbin Wattson* $K = 3$. Signifikansi 5% atau 0,05 maka diperoleh nilai $d_l = 1,5632$ dan nilai $d_u = 1,7164$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan yang sesuai dengan nilai tersebut adalah $d_u < d < 4-d_u$ atau $1,7164 < 1,847 < 2,153$ yang artinya tidak terdapat masalah autokorelasi.

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.985 ^a	.970	.969	29.63498

a. Predictors: (Constant), LAG_DPK, LAG_Npl, LAG_NIM
b. Dependent Variable: LAG_KREDIT

Sumber: Output olah data SPSS 25, 2022

Tabel 7 Menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,985 atau 98,5%. Hal ini menjelaskan bahwa hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit adalah kuat. Untuk nilai *Adjusted R Square* 0,969 atau 96,9%, hal ini menjelaskan bahwa variabel NIM, NPL, DPK berpengaruh sebesar 96,9% terhadap penyaluran kredit dan sisanya sebesar 13,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar faktor utama yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Tabel 8 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-88.433	23.932		-3.695	.000
	LAG NIM	3.523	2.592	.030	1.359	.178
	LAG Npl	1.936	1.199	.035	1.614	.111
	LAG DPK	1.061	.023	.985	46.713	.000

a. Dependent Variable: LAG KREDIT

Sumber: Output olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 8 diperoleh rumus persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = (-88,433) + 3,523X_1 + 1,936 X_2 + 1,061 X_3$$

Dari persamaan regresi diatas, analisa yang didapat adalah sebagai berikut:
 Nilai konstanta sebesar -88,433 menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari NIM, NPL, DPK bernilai 0 maka nilai total penyaluran kredit sebesar (-88,433). Nilai koefisien pada *Net Interest Margin* (NIM) (β_1) sebesar 3,523 yang menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan pada variabel X_1 (NIM) maka total penyaluran kredit meningkat sebesar 3,523 (352%) dengan catatan bahwa nilai variabel lain adalah nilai konstan. Pada nilai koefisien NIM menunjukkan nilai positif yang menandakan bahwa terjadi hubungan positif antara NIM dengan total penyaluran kredit. Nilai koefisien pada *Non Performing Loan* (NPL) (β_2) sebesar 1,936 yang menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan pada variabel X_2 (NPL) maka total penyaluran kredit juga akan mengalami peningkatan sebesar 1,936 (194%) dengan catatan bahwa nilai variabel lain adalah nilai konstan. Pada nilai koefisien NPL menunjukkan nilai positif yang menandakan bahwa NPL memiliki hubungan positif dengan total penyaluran kredit. Nilai koefisien dana pihak ketiga (β_3) sebesar 1,061 yang menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan pada variabel DPK maka penyaluran kredit juga akan mengalami peningkatan sebesar 1,061 (106%)

Tabel 9 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2144077.631	3	714692.544	813.786	.000 ^b
	Residual	66745.617	76	878.232		
	Total	2210823.248	79			
a. Dependent Variable: LAG_KREDIT						
b. Predictors: (Constant), LAG_DPK, LAG_Npl, LAG_NIM						

Sumber: Output olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, hasil uji *Anova (Analysis of Variance)* atau pengujian secara simultan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 813,786 dan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,00 (lebih kecil dari 0,05). Dapat disimpulkan bahwa model regresi ini dengan variabel independen yang terdiri atas NIM, NPL, DPK berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu total penyaluran kredit.

Tabel 10 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-88.433	23.932		-3.695	.000
	LAG_NIM	3.523	2.592	.030	1.359	.178
	LAG_Npl	1.936	1.199	.035	1.614	.111
	LAG_DPK	1.061	.023	.985	46.713	.000
a. Dependent Variable: LAG_KREDIT						

Sumber: Output olah data SPSS 25, 2022

Pada hasil uji hipotesis yang telah dilakukan bahwa *Net Interest Margin (NIM)* tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Dari bukti empiris tersebut maka (H_2) ditolak Hasil Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Irma Widya Syafitri (2021), Dari penelitian tersebut menghasilkan bukti empiris yaitu NIM tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Imam Budi Santosa (2020) dengan penelitiannya di dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Pada hasil uji hipotesis dibuktikan bahwa *Non Performing Loan (NPL)* tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Dari bukti empiris tersebut maka hipotesis ketiga (H_3) yaitu NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Santika, (2019), dari penelitian tersebut menghasilkan bukti empiris, yaitu NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit dengan penjelasan bahwa bank yang diteliti selama masa penelitian dapat menjalankan operasinya dengan baik. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang

dilakukan oleh Imam Budi Santosa (2020) di dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Pada hasil uji hipotesis dibuktikan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Dari bukti empiris tersebut maka hipotesis keempat (H_4) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani, (2018) dari penelitian tersebut didapatkan bukti empiris bahwa DPK berpengaruh signifikan positif terhadap penyaluran kredit. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2017) dengan judul penelitian Pengaruh Suku Bunga Kredit, Dana Pihak Ketiga (Dpk), Dan Giro Wajib Minimum Terhadap Penyaluran Kredit Pada Pt. Bank Central Asia, Tbk. Di Indonesia Tahun 2001-2015. Didalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan SPSS 25 dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Loan* (NPL) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh secara simultan terhadap Total Penyaluran Kredit pada Bank Umum Konvensional.
2. *Net Interest Margin* (NIM), secara parsial tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Konvensional.
3. *Non Performing Loan* (NPL), secara parsial tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Konvensional.
4. Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Konvensional.

5. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah referensi dalam menyusun penelitian ini. Sehingga semakin banyak informasi yang didapatkan maka dapat membantu proses penyusunan penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah populasi dan sampel dari industri perbankan yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga jumlah sampel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari penyaluran kredit.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel-variabel bebas yang dapat mempengaruhi penyaluran kredit. Sehingga penelitian dapat memberikan gambaran luas mengenai faktor apa saja yang digunakan untuk mempengaruhi penyaluran kredit.

6. Ucapan Terimakasih

1. Bapak Ramli, SE., MM., selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan;
2. Ibu Dessy Handa Sari, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Program Studi Perbankan dan Keuangan Politeknik Negeri Balikpapan.
3. DR. Nur Vita Opu, S.E.,M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan, saran, serta semangat kepada penulis;
4. Bapak Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta saran yang sangat bermanfaat kepada penulis;
5. Seluruh Dosen Politeknik Negeri Balikpapan Khususnya Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis untuk diterapkan di dunia kerja;
6. Orang Tua saya yang telah memberikan dukungan kepada saya baik berupa Financial,moral, maupun material;

Daftar Pustaka

- DEWI, I. C. (2019). *PENGARUH LDR, NIM, CAR, DANA PIHAK KETIGA, DAN NPL TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK GO PUBLIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*.
- Handayani, A. (2018). Pengaruh Dpk, Npl Dan Roa Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-20. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 623. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v3i1.129>
- Haryanto, S. B., & Widyarti, E. T. (2017). Analisis Pengaruh NIM, NPL, BOPO, BI Rate dan CAR Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Go Public Periode 2012-2016. *Journal of Management*, 6(4), 1–11.
- Maulani, T. S. (2020). *PENGARUH LDR, NIM, CAR, DANA PIHAK KETIGA, DAN NPL TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK GO PUBLIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*.
- Prasasti, A., & Farida. (2017). *PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL), LOAN TO DEPOSITO RATIO (LDR), DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PERBANKAN*.
- SANTIKA, D. (2019). *PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), SUKU BUNGA, CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING LOAN (NPL), DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PENYALURAN KREDIT*.
- Santosa. (2020). *ANALISIS PENGARUH NET INTEREST MARGIN (NIM), NON PERFORMING LOAN (NPL), BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), CAPITAL ADEQUATY RATIO (CAR), RETURN ON ASSET(ROA) TERHADAP PENYALURAN KREDIT*.
- SYAFITRI, I. W. (2021). *PENGARUH BI RATE, NET INTEREST MARGIN (NIM) DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PERBANKAN PADA BANK UMUM DI INDONESIA PERIODE 2015-2020*.
- Wau, I. (2019). Pengaruh Dana Pihak ketiga, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Tingkat Suku Bunga dan Arus Kas Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan. *Owner*, 3(1), 71. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.93>